

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan bermakna antara perilaku buang air besar sembarangan (BABs) dengan kejadian diare di Desa Wates Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,020$
2. Terdapat hubungan bermakna antara perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan kejadian diare di Desa Wates Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran tahun 2025 dengan $p\text{ value} = 0,000$
3. Tidak ada hubungan antara pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT) dengan kejadian diare di Desa Wates Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran tahun 2025 dengan $p\text{ value} = 0,426$
4. Terdapat hubungan bermakna antara pengamanan sampah rumah tangga dengan kejadian diare di Desa Wates Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran tahun 2025 dengan $p\text{ value} = 0,000$
5. Terdapat hubungan bermakna antara pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan kejadian diare di Desa Wates Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran tahun 2025 dengan $p\text{ value} = 0,000$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Bunut

Dapat dijadikan sebagai saran dalam masukan dalam merencanakan program kesehatan di puskesmas untuk pencegahan penyakit diare di masyarakat, dengan melaksanakan penyuluhan dan pemicuan mengenai sanitasi total berbasis masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan tokoh masyarakat dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan sanitasi total yang berbasis masyarakat dalam rumah tangga agar lebih baik meliputi perilaku saat BAB, perilaku cuci tangan dengan menggunakan sabun, pengolahan makanan dan minuman di rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, dan pengamanan limbah cair rumah tangga agar tidak menjadi pemicu penyakit diare.

3. Bagi Institusi Terkait

Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam usaha mengatasi dan mencegah diare, agar lebih banyak orang yang mendapatkan informasi mengenai penerapan STBM pada masyarakat misalnya dengan melakukan penyuluhan di setiap RW dan RT tentang beberapa hal yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang baik untuk mencegah terjadinya diare.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menemukan variabel yang tidak berhubungan dengan penelitian ini, seperti pengelolaan makanan dan minuman perlu diteliti kembali untuk memastikan dan lebih mengetahui hal lain yang berkaitan dengan kejadian diare.